

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Air merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup di muka bumi ini termasuk manusia. Air bersih sangat penting bagi kehidupan karena menunjang segala aktivitas manusia, hewan dan tumbuhan seperti proses metabolisme dalam tubuh. Selain itu, air juga berperan dalam aspek sosial dan ekonomi diantaranya sebagai sarana transportasi dan sebagai bahan baku penyediaan air minum. Ketersediaan air di dunia sangat melimpah, namun tidak semua air yang ada di bumi merupakan air bersih yang dapat dikonsumsi oleh manusia. Meningkatnya jumlah penduduk juga berdampak pada kebutuhan air yang semakin meningkat, persediaan air bersih semakin berkurang serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya air bersih. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan sumber daya air yang baik agar menghasilkan air hasil olahan yang memenuhi standar kesehatan sehingga dapat dimanfaatkan manusia secara efektif dan efisien.

Masyarakat tentunya ingin menikmati air minum yang terjamin kebersihannya. Demi menjamin kebersihan dari air tersebut, maka dibangunlah instalasi pengolahan air minum untuk mengolah air baku menjadi air minum yang layak untuk dikonsumsi dan didistribusikan langsung kepada masyarakat. Sistem pengolahan air baku menjadi air bersih yang siap didistribusikan kepada pelanggan dikelola oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyediaan dan pelayanan air bersih. Air minum yang dihasilkan harus mengedepankan 3K, yaitu kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Disamping itu juga wajib memenuhi persyaratan penyediaan yang baik.

I.1.1 Sejarah PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Sejarah PDAM Surya Sembada Surabaya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Sejarah PDAM Surya Sembada surabaya

Tahun	Keterangan
1890	Air minum untuk penduduk kota Surabaya pertama kali diambil dari sumber mata air desa Purut Pasuruan yang diangkut dengan menggunakan kereta api.
1903	Pemasangan pipa dari Pandaan oleh NV. Biernie selama tiga tahun lamanya hingga jumlah pelanggan ± 1.500 sambungan.
1922	Pembangunan Instalasi Penjernihan Air Minum (IPAM) Ngagel I dengan kapasitas 60 liter/detik.
1942	Kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 180 liter/detik
1950	Pemerintah Belanda menyerahkan Perusahaan Air Minum pada Pemerintah Republik Indonesia (Kota Praja Surabaya).
1954	Kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 350 liter/detik.
1959	Pembangunan IPAM Ngagel II dengan kapasitas 1.000 liter/detik yang didesain dan dilaksanakan oleh Degremont Fa dari Perancis.
1976	Perusahaan Air Minum disahkan menjadi Perusahaan Daerah yang dituangkan dalam Perda No. 7 tanggal 30 Maret 1976.
1977	Kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 500 liter/detik.
1978	Status Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Daerah Air Minum dari Dinas Air Minum berdasarkan SK Walikotamadya Dati II Surabaya No. 657/WK/77 tanggal 30 Desember 1977.

1980	Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 1.000 liter/detik.
1982	Pembangunan IPAM Ngagel III dengan kapasitas 1.000 liter/detik atas lisensi dari Neptune Microfloc (Amerika Serikat).
1990	IPAM Karang Pilang I dibangun dengan kapasitas 1.000 liter/detik dengan dana Loan IBRD. No.2362 IND.
1991	Pembangunan gedung kantor PDAM sebagai pusat informasi dan administrasi di Jalan Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No.2 Surabaya.
1994	Kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 1.500 liter/detik.
1996	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 1.800 liter/detik 2. IPAM Karang Pilang ditingkatkan menjadi 1.200 liter/detik. 3. Pembangunan IPAM Karang Pilang II dengan kapasitas 2.000 liter/detik yang didanai oleh Loan IBRD No.3726 IND.
1997	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas IPAM Ngagel III ditingkatkan menjadi 1.500 liter/detik. 2. Produksi awal IPAM Karang Pilang II didistribusikan ke pelanggan.
1999	Pembangunan IPAM Karang Pilang II dengan kapasitas 2.000 liter/detik selesai.
2001	Peningkatan kapasitas IPAM Karang Pilang II menjadi 2.500 liter/detik.
2005	Kapasitas IPAM Ngagel III kembali ditingkatkan menjadi 1.750 liter/detik.
2006	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas IPAM Karang Pilang I ditingkatkan menjadi 1.450 liter/detik. 2. Kapasitas IPAM Karang Pilang II menjadi 2.750 liter/detik.
2009	Kapasitas IPAM Karangpilang III yang ditingkatkan kapasitasnya menjadi 2.000 liter/detik.
2010	1. Walikota Surabaya meresmikan beroperasinya IPAM Karang Pilang

	<p>III Surabaya.</p> <p>2. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya membangun sarana Kran Air Siap Minum (KASM) di Fasilitas umum, fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan.</p>
--	--



Gambar I.1. Lambang PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

I.1.2 Visi, Misi, Sasaran, dan Budaya Kerja Perusahaan

- Visi : Tersedianya air minum yang cukup bagi pelanggan melalui perusahaan air minum yang mandiri, berwawasan global dan terbaik di Indonesia
- Misi :
 1. Memproduksi dan mendistribusikan air minum bagi pelanggan
 2. Memberi pelayanan prima bagi pelanggan dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan
 3. Usaha lain bagi kemajuan perusahaan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

- Sasaran :
 1. Mendapatkan pasokan sumber air baku yang handal
 2. Memiliki produksi/ pengolahan yang mencukupi, efisien dan berkualitas
 3. Sistem transmisi dan distribusi yang efektif, efisien dan berkualitas
 4. Pelayanan pelanggan dengan kualitas prima
 5. Mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan
 6. Peningkatan sistem pemeliharaan dan perbaikan fasilitas perusahaan
 7. Manajemen profesional
 8. Hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan
 9. Mengembangkan usaha lain yang relevan
 10. Program kegiatan sosial kemasyarakatan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan
- Budaya Kerja
 1. *Satisfaction* : Mengutamakan kepuasan dalam melayani pelanggan.
 2. *Morale* : Memiliki semangat juang yang gigih dan pantang menyerah dalam upaya mencapai kesuksesan.
 3. *Integrity* : Memahami komitmen untuk mewujudkan loyalitas.
 4. *Leadership* : Berjiwa kepemimpinan sebagai teladan dalam sikap, kompetensi dan jati diri.
 5. *Entrepreneurship* : Memiliki keberanian dalam mengambil risiko dengan perhitungan yang masuk akal dan terkendali.

I.2. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memiliki sebuah kantor pusat dan dua unit produksi. Kantor pusat PDAM Surabaya berada di Jalan Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 2 Surabaya. Dua unit produksi adalah unit produksi IPAM Ngagel dan IPAM Karang Pilang. Pada unit produksi IPAM Ngagel terdapat tiga instalasi, yaitu IPAM Ngagel I,II, dan III. Ketiga instalasi tersebut berada di Jalan Penjernihan No.1 Surabaya. Unit produksi IPAM Karang Pilang juga mempunyai tiga instalasi yaitu IPAM Karangpilang I, II, dan III. Ketiga instalasi tersebut berada di Jalan Mastrip No.56 Karangpilang Surabaya.



Gambar I.2. Kantor Pusat PDAM Surya Sembada Kota Surabaya



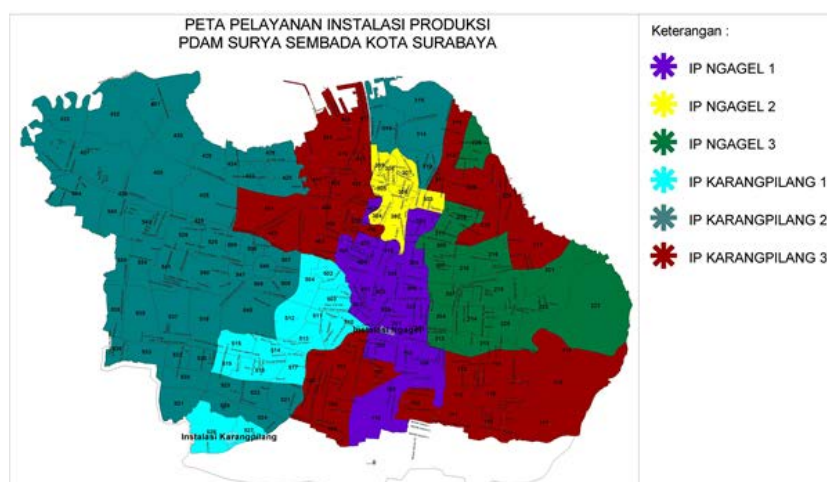
Gambar I.3. IPAM Ngagel PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

I.3. Kegiatan Usaha

Produk yang dihasilkan oleh PDAM Surya Sembada adalah air bersih siap minum maupun air bersih yang siap digunakan untuk keperluan mandi, memasak, dan lain-lain.

I.4. Pemasaran

Pelayanan PDAM Surya Sembada mencakup wilayah kota Surabaya dan sekitarnya (Pasuruan, Sidoarjo dan Gresik). Sistem pelayanan di wilayah kota Surabaya dibagi dalam 5 (lima) zona dan menjadi 148 sub-zona. Pembagian wilayah/zona sudah mencakup keseluruhan wilayah di Kota Surabaya.



Gambar I.4. Peta Pelayanan Masing-Masing IPAM

Setelah diproduksi, air didistribusikan kepada pelanggan melalui jaringan perpipaan yang memiliki diameter antara 50 mm sampai 1.500 mm. Jaringan distribusi yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebagai berikut

Tabel I.2. Jaringan Distribusi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Panjang pipa	Tahun 2016 (Km)	Tahun 2017 (Km)
Primer	148,73	148,73
Sekunder	674,57	678,17
Tersier	4.881,17	4.910,39
Total	5.704,47	5.737,29